



## Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Membentuk Budaya Kerja Guru

### *Analysis of Leadership Style in Shaping Teacher Work Culture*

**Irwan**

Universitas Muhammadiyah Parepare

\*Corresponding Author: E-mail: [irwantolis1010@gmail.com](mailto:irwantolis1010@gmail.com)

#### ARTICLE INFO

Manuscript Received: 11 Nov, 2024  
Revised: 05 Jan, 2024  
Accepted: 15 Feb, 2025  
Date of Publication: 28 Feb, 2025  
Volume: 4  
Issue: 1  
DOI: 10.56338/jemil.v4i1.7305

#### KEYWORDS

Gaya Kepemimpinan;  
Budaya Kerja;  
Guru

*Leadership Style;  
Work Culture;  
Teacher*

#### ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan suatu proses yang mengandung unsur mempengaruhi, adanya kerjasama dan mengarah pada suatu hal dan tujuan bersama dalam sebuah organisasi. Gaya kepemimpinan yang diadopsi oleh kepala madrasah akan terkait dengan hasil dan keefektifan kepala madrasah dalam memimpin dan menjalankan proses pendidikan di madrasah. Upaya membangun budaya kerja di madrasah, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu dengan mekanisme utama dan mekanisme sekunder. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis gaya kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli, mendeskripsikan budaya kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli dan mengidentifikasi dampak gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang diuraikan secara deskriptif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*casestudy*), yang mana merupakan bagian daripada metode kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan observasi, yaitu informasi yang dikumpulkan oleh seseorang dan orang tersebut juga dapat berfungsi sebagai peneliti. Gaya kepemimpinan kepala madrasah menunjukkan gaya kepemimpinan demokratis yang ditandai dengan melakukan pendekatan kelas melihat secara langsung kegiatan proses KBM, melakukan monitoring program, melakukan program pengawasan supervisi kelas mempertahankan kinerja guru dan tenaga kependidikan, dan mendorong semua guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya dan berdasarkan hal tersebut menimbulkan implikasi dari gaya kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli dalam membentuk budaya kerja guru yaitu dengan mengkoordinasi semua kinerja guru, staff dan pegawai, melengkapi semua kepemimpinan kepala madrasah, dan memberikan pelatihan-pelatihan atau seminar dalam bidang pendidikan dalam melaksanakan tugasnya dari administrasi hingga kedisiplinan.

*Leadership is a process that contains elements of influence, cooperation and leads to a common thing and goal in an organization. The leadership style adopted by the head of the madrasah will be related to the results and effectiveness of the head of the madrasah in leading and running the educational process in the madrasah. In an effort to build a work culture in madrasahs, there are several things that can be done, namely with the main mechanism and the secondary mechanism. The purpose of this study is to analyze the leadership style of the Head of Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli, describe the work culture of teachers at Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli and identify the impact of the principal's leadership style on teacher job satisfaction at Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. This research is a field research and uses a qualitative approach with descriptively described data. This type of research is a case study, which is part of the qualitative method. This type of research uses observation, that is, information collected by a person and that person can also function as a researcher. The leadership style of the head of the madrasah shows a democratic leadership style which is characterized by taking a classroom approach to directly observing the activities of the KBM process, monitoring the program, conducting a classroom supervision supervision program to maintain the performance of teachers and education staff, and encouraging all teachers to improve their professional competence and based on this, there are implications for the leadership style of the head of Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli in shaping the work culture of teachers, namely by coordinating all the performance of teachers, staff and employees, complementing all the leadership of the head of the madrasah, and providing trainings or seminars in the field of education in carrying out their duties from administration to discipline.*

**Publisher:** Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Palu

## PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi, berilmu, beriman, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggungjawab.

Pencapaian tujuan di lembaga pendidikan, khususnya madrasah juga perlu diperhatikan. Adanya dua kompetensi sekaligus; yakni Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan nilai-nilai spiritualitas keagamaan (IMTAQ) menjadikan tanggungjawab madrasah lebih besar karena harus menyeimbangkannya. Jika terjadi kelemahan di salah satu kompetensi tersebut akan berpengaruh terhadap perkembangan anak menjadi tidak seimbang, yang pada akhirnya akan menciptakan pribadi yang pincang (*splitpersonality*), dan dianggap tujuan madrasah tidak tercapai.

Kepemimpinan merupakan suatu proses yang mengandung unsur mempengaruhi, adanya kerjasama dan mengarah pada suatu hal dan tujuan bersama dalam sebuah organisasi (Cartwright 2013; Frankowska and Rzeczycki 2020; Marion and Uhl-Bien 2001). Karena kepemimpinan mempunyai peranan sentral dalam dinamika kehidupan organisasi. Dalam hal ini, Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat tergantung pada bagaimana kecakapan dan kebijaksanaan kepala madrasah dalam memimpin suatu lembaga yang dipimpinnya. Kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan seseorang yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantuk tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan.

Gaya kepemimpinan yang diadopsi oleh kepala madrasah akan terkait dengan hasil dan keefektifan kepala madrasah dalam memimpin dan menjalankan proses pendidikan di madrasah. Sebagaimana yang dikemukakan (Jamal 2014; Mbua 2023) bahwa adanya keterikatan yang kuat antara gaya kepemimpinan yang dipakai oleh kepala sekolah dengan keefektifan secara keseluruhan dari proses pendidikan di sekolah.

Banyak ahli yang mengemukakan pengertian kepemimpinan. Feldon mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah usaha sadar yang dilakukan pemimpin untuk mempengaruhi anggotanya melaksanakan tugas sesuai dengan harapannya. Pada sisi lain, Newell mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai pengembangan atau tujuan organisasi. Kedua pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Stogil, yang mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi aktivitas kelompok untuk mencapai tujuan organisasi.

Kepala madrasah merupakan kepemimpinan pendidikan yang sangat utama. Keberhasilan suatu tujuan pendidikan yang dimiliki oleh madrasah itu sangat bergantung pada peran serta kecakapan maupun kebijakan kepala madrasah yang dipimpin di sebuah lembaga. Kepala madrasah sebagai pemegang kebijakan harus mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi, menggerakkan dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai tujuan bersama.

## METODE

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah serta seperti apa Budaya Kerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli serta Implikasi dari budaya kerja Guru terhadap kinerja seluruh komponen yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli.

Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemangku kepentingan dan observasi partisipatif di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. Keterbatasan penelitian ini meliputi kondisi madrasah dalam proses pembangunan infrastruktur yang terus berkembang. Jumlah partisipan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 10 partisipan. Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan gambaran Gaya kepemimpinan dan Budaya Kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. Diharapkan agar kedepannya Madrasah Aliyah Tolitoli dapat meningkatkan citra dan kinerjanya.

## HASIL DAN DISKUSI

### Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli

Pada saat suatu proses kepemimpinan berlangsung, seorang pemimpin mengaplikasikan suatu gaya kepemimpinan tertentu. Gaya kepemimpinan yang efektif merupakan gaya kepemimpinan yang dapat

mempengaruhi, mendorong, mengarahkan dan menggerakkan orang-orang yang dipimpin sesuai dengan situasi dan kondisi supaya mereka mau bekerja dengan penuh semangat dalam mencapai tujuan organisasi.

Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah menunjukkan gaya kepemimpinan demokratis, hal tersebut ditunjukkan oleh berbagai pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan semua program madrasah melalui kerjasama yang baik dengan bawahan, yaitu guru, staff dan pegawainya melakukan pendekatan kelas melihat secara langsung kegiatan proses KBM (kegiatan belajar mengajar), perkembangan administrasi seperti mengawasi absensi guru-guru, melakukan monitoring program yang terjadwal bersama dengan tim pengembangan kurikulum dan akademik sesuai dengan visi dan misi MAN Tolitoli; melakukan beberapa program dimana setiap guru dilakukan supervisi langsung di kelas ini juga bersama-sama dengan tim melakukan supervisi kelas dari hasil supervisi kelas dilakukan evaluasi, kemudian melakukan tindak lanjut terhadap hasil temuan-temuan atau masalah-masalah yang dihadapi oleh semua guru yang ada dalam proses kegiatan belajar mengajar; membangun hubungan kerjasama atau koordinasi dengan pengawas pembina melalui pendampingan oleh pengawas sehingga kepala sekolah mendapatkan informasi-informasi tentang bagaimana meningkatkan kinerja guru, mempertahankan kinerja guru dan tenaga kependidikan sehingga tetap profesional dalam melaksanakan tugas-tugas mereka melalui upaya membangun rasa kebersamaan dan kekeluargaan sehingga tercipta hubungan yang harmonis satu sama lain. dan kepala madrasah mendorong semua guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya dengan mengikutkan pelatihan dan seminar pendidikan dan sejenisnya, agar dapat berbagi pengalaman dan praktik yang baik dengan sesama guru, juga dapat menemukan solusi atas berbagai kesulitan pengajaran yang dihadapi sehingga memotivasi guru untuk menerapkan, pengalaman dan praktik baik yang diperoleh melalui diklat, di sekolahnya masing-masing; juga mengadakan pelatihan-pelatihan internal misalnya pelatihan Leadership dan pelatihan membuat perangkat administrasi guru.

Dengan menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, kepala sekolah banyak melakukan perubahan terutama pembangunan fisik yang terus ditingkatkan dan administrasi perkantoran yang memadai. Selain itu, kepala madrasah memberikan kesempatan kepada guru-guru yang menangani kegiatan olah raga dan seni untuk ikut berkompetisi di setiap ajang perlombaan.

### **Implikasi gaya kepemimpinan Kepala Madrasah dalam membentuk Budaya kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli**

Keberhasilan kepala Madrasah dipengaruhi oleh gaya kepemimpinannya terhadap guru. Pada saat suatu proses kepemimpinannya berlangsung, seorang pemimpin mengaplikasikan suatu gaya kepemimpinan yang dimilikinya. Gaya kepemimpinan yang efektif merupakan gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi, mendorong, mengarahkan dan menggerakkan orang-orang yang dipimpin sesuai dengan situasi dan kondisi supaya mereka mau bekerja dengan penuh semangat dalam mencapai tujuan.

Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli merupakan lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai religius. Maka dari itu berbagai upaya seorang kepala madrasah untuk menjadikan MAN Tolitoli ini menjadi sangatlah penting mulai dari pembiasaan terhadap peserta didik maupun terhadap tenaga pendidik itu sendiri. Beberapa upaya tersebut merupakan suatu bentuk kekokohan seorang kepala madrasah dalam memajukan lembaga pendidikan madrasah tersebut baik itu dari individu seorang kepala madrasah tersebut ataupun dari semua masyarakatnya.

Kepala Madrasah sebagai pemimpin mau menerima saran-saran dari orang lain dan bahkan kritikan-kritikan dimintanya dari mereka demi suksesnya pekerjaan bersama. Kepala Madrasah memberi kebebasan yang cukup kepada bawahannya karena menaruh kepercayaan yang cukup bahwa mereka itu akan berusaha sendiri untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya. Segala usaha ditujukan untuk membuat bawahan senantiasa mencapai hasil yang baik dari diri sendiri. Karena kepemimpinan seperti ini harus dikembangkan.

Kepala madrasah melibatkan semua komponen sekolah khususnya para pendidik dalam pengambilan keputusan apapun yang terkait dengan pelaksanaan program pendidikan sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kepala madrasah selalu memotivasi semua guru untuk mengupdate ilmu pengetahuan mereka dan mengamati secara langsung praktik pembelajaran yang dilakukan guru-guru di kelas. Kepala madrasah selalu mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan organisasi siswa seperti Kelompok Ilmiah Remaja, OSIS, Pramuka, dan Sispala, termasuk kegiatan kesenian dan olahraga dalam bentuk kompetisi antar sekolah dan madrasah.

Kepala madrasah melakukan perannya sebagai supervisor, yaitu memeriksa perangkat pembelajaran guru, program dan kegiatan bimbingan dan konseling, pekerjaan staf, program dan kegiatan wakamad, dan pekerjaan bendahara. Kepala madrasah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yaitu membuat perencanaan program madrasah

dengan melibatkan guru-guru dan melakukan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan dari kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan tersebut.

### **Kontribusi Penelitian terhadap Pengetahuan**

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait analisis gaya kepemimpinan dalam membentuk budaya kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. Temuan penelitian ini memperjelas bagaimana gaya kepemimpinan transformasional dan transaksional dapat mempengaruhi etos kerja, kolaborasi, serta komitmen guru terhadap visi dan misi lembaga pendidikan. Dengan memahami hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dan budaya kerja yang terbentuk, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur akademik, tetapi juga memberikan landasan praktis bagi para pemimpin pendidikan dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang efektif guna menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis.

### **Implikasi Praktis dari Temuan**

Implikasi praktis dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah perlu mengadopsi gaya kepemimpinan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan guru untuk membentuk budaya kerja yang positif dan produktif. Dengan menerapkan gaya kepemimpinan transformasional yang mendorong motivasi, inspirasi, dan penghargaan terhadap kinerja guru, kepala madrasah dapat meningkatkan semangat kerja, tanggung jawab, dan rasa memiliki terhadap lembaga. Selain itu, temuan ini dapat dijadikan acuan dalam penyusunan program pelatihan kepemimpinan bagi kepala sekolah agar mampu membangun budaya kerja yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara berkelanjutan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah lingkup penelitian yang terbatas pada satu lembaga, yaitu Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli, sehingga hasil temuan belum dapat digeneralisasikan ke madrasah lain dengan karakteristik berbeda. Selain itu, pendekatan kualitatif yang digunakan lebih menekankan pada interpretasi subjektif dari partisipan, yang memungkinkan adanya bias persepsi. Keterbatasan waktu dan sumber daya juga membatasi jumlah informan yang diwawancarai, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan dinamika gaya kepemimpinan dan budaya kerja secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan yang lebih beragam sangat dianjurkan.

### **Saran untuk Penelitian Masa Depan**

Untuk penelitian masa depan, disarankan agar studi serupa dilakukan pada berbagai madrasah dengan latar belakang dan lokasi yang berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara gaya kepemimpinan dan budaya kerja guru. Selain itu, penggunaan pendekatan campuran (mixed methods) dapat memperkaya data dengan menggabungkan kekuatan analisis kuantitatif dan kualitatif, sehingga hasil yang diperoleh lebih objektif dan mendalam. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi budaya kerja, seperti motivasi intrinsik guru, dukungan dari stakeholder pendidikan, serta kebijakan internal madrasah, untuk memperluas pemahaman dan meningkatkan efektivitas strategi kepemimpinan dalam dunia pendidikan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli menunjukkan karakteristik kepemimpinan demokratis, yang tercermin dari pendekatan kolaboratif dalam pelaksanaan seluruh program madrasah melalui kerja sama yang harmonis dengan guru, staf, dan pegawai. Kepala madrasah secara aktif mendorong peningkatan kompetensi profesional guru dengan melibatkan mereka dalam berbagai pelatihan, seminar, dan kegiatan pendidikan lainnya, sehingga tercipta ruang berbagi pengalaman dan praktik baik antar guru. Gaya kepemimpinan ini berimplikasi positif terhadap peningkatan kinerja seluruh elemen madrasah, dengan koordinasi yang efektif antara guru, staf, dan pegawai, serta terciptanya sinergi dalam mencapai tujuan lembaga yang terarah pada visi dan misi madrasah. Selain itu, kepemimpinan ini membuka peluang lebih luas

bagi pengembangan profesional guru melalui pembinaan berkelanjutan yang mendukung terciptanya budaya kerja yang produktif dan berorientasi pada mutu pendidikan.

### **KONFLIK KEPENTINGAN**

Tidak ada konflik kepentingan.

### **PENDANAAN**

Tidak Ada Pendanaan.

### **PENGAKUAN**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini, khususnya kepada kepala Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli, para guru, staf, dan pegawai yang telah memberikan waktu, informasi, serta dukungan selama proses pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing, rekan sejawat, dan keluarga yang senantiasa memberikan dorongan, masukan, serta motivasi selama proses penulisan hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik kepemimpinan dalam dunia pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amirul Mukminin., dkk. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan*. 1st ed. ed. Nunuk Hariyati –, Bhujangga Ayu P. - Nurdin Munthe - Ahmad Tahalli. Yogyakarta: UNY Press.
- Asfa Fikriah. 2016. "Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Untuk Mewujudkan Sekolah Islam Unggul." Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- AT Kuntoro. 2019. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan*. [ejournal.uinsaizu.ac.id](http://ejournal.uinsaizu.ac.id).
- Bunyamin. 2022. *Manajemen Pendidikan*. 1st ed. ed. Lismawati. Kalibata Jakarta Selatan: PT. Usaha Terpadu UHAMKA.
- Dr. Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh. 2015. *Tafsir Ibnu Katsir*. 13th ed. Jakarta Timur: Pustaka Imam Syafii.
- Dr. Candra Wijaya, M.Pd, Dr. Rahmat Hidayat, MA, Dr. Hj. Tien Rafida, M.Hum. 2019. "Manajemen Sumberdaya Pendidik Dan Tenaga Kependidikan." In ed. M.Pd Dr. Abdillah, S.Ag. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Dr. Matin M.Pd. 2013. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Dwi Esti Andriani. 2011. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 01(07): 51–62.
- H. Zainuddin Al-Haj Zaini. 2022. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Mutu*. Klik Media.
- Handayani, Titik, and Aliyah A. Rasyid. 2015. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Guru, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Wonosobo." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 3(2): 264–77.
- Kartini Kartono. 2009. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Agama RI. 2019. "Qur'an Kemenag In MS. Word." Aplikasi Qur'an Kemenag In MS. Word.
- Khotibul Umam. 2015. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Organisasi (Studi Multi Kasus Di MAN 1 Jember Dan SMAN 2 Jember)." Disertasi Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: 103–5.
- Marno & Triyo Suprayitno. 2008. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta: Refika Aditama.
- Mas'ud Sa'id M.M. 2007. *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi Team Building & Perilaku Inovatif*. Malang: UIN Press.
- Muhammad Quraish Shihab. 2007. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Pustaka Lentera Hati.
- Prof. Adjunct. Dr. Marniati, SE., M.Kes. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta.
- Quraisy Shihab. "Tafsir Al-Misbah." <https://tafsirweb.com/7633-surat-al-ahzab-ayat-21.html> (June 9, 2023).
- Rahmat Hidayat, Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

- Salmin Yahyar. S.Pd.I. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tolitoli. Wawancara Kepala Madrasah.
- Soehardjono. 1981. *Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Singkat Tentang Pemimpin Dan Kepemimpinan Serta Usaha-Usaha Pengembangannya*. Malang: APDN Malang.
- Stefiana Meilince Oupen, Anak Agung Gede Agung, I Made Yudana. 2020. "Kontribusi Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Komitmen Organisasional." *Administrasi Pendidikan* 11(1). [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_ap/article/view/3167/0](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/view/3167/0).
- Wajosumidjo. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Persada.
- Wuradji. 2008. *The Educational Leadership, Kepemimpinan Demokratis*. Yogyakarta: Gama Media.
- Yukl, Gary A. 1940. *Leadership in Organizations*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, 1994.